

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan karena keindahannya membuat orang senang untuk melihat atau mendengar (ensiklopedia Indonesia). Dengan kata lain seni diartikan sebagai media yang dapat menggugah perasaan seseorang. Ada begitu banyak seni yang dapat diperoleh melalui kegiatan cipta dan rasa diantaranya seni drama, seni rupa, seni sastra, seni musik. Semua seni dapat dipelajari di Lembaga manapun salah satunya adalah Lembaga Pendidikan. Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seni dalam perkembangannya telah mendapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita yang mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Pada dasarnya seni itu adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dapat dirasakan dengan indah. Seni itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater seni bela diri, dan lain-lainnya. Seni musik adalah seni yang paling banyak dinikmati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian yang tidak bernotasi. Bunyi-bunyian yang tidak bernotasi. Bunyi-bunyian yang tidak bernotasi itu seperti drum, bongo, kahon, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bernotasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, recorder, pianika, dan lain-lain. Saat ini alat musik yang paling banyak dibutuhkan dan digunakan adalah alat musik yang bernotasi. Khususnya di lembaga Pendidikan, alat musik seperti sangat membantu mereka misalnya, untuk mengiringi tanggungan sekolah serta untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam hal bermain ansambel musik.

Membahas tentang ansambel, kata ansambel berasal dari Bahasa Perancis yaitu Ensemble berarti suatu rombongan musik. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M. Suharto: 1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah permainan musik secara bersama-sama atau oleh sekelompok orang dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu.

Dalam pembelajaran ansambel campuran, siswa-siswi dituntut untuk bisa memainkan setiap alat musik seperti : Recorder, Pianika, Gitar, Keyboard, Kahon, Gitar Bass dan alat musik lainnya. Namun menurut pengalaman dan pengamatan peneliti, ansambel campuran ini belum pernah dimainkan di sekolah yang akan diteliti karena kurangnya alat musik yang memadai dan guru seni budaya yang tidak ada.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul :

Permainan Musik Ansambel Campuran dengan Model Lagu “*Malam Bae*”
Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMPS Lembah Kelapa Kiwangona, Kabupaten
Flores Timur

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana proses permainan ansambel campuran dengan model lagu *Malam Bae* bagi siswa-siswi kelas VIII SMPS Lembah Kelapa Kiwangona, kabupaten Flores Timur.
2. Bagaimana kekompakan dalam permainan musik ansambel campuran dengan model lagu *Malam Bae* pada kelas VIII SMPS Lembah Kelapa Kiwangona, Kabupaten Flores Timur.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran permainan ansambel campuran dengan model lagu *Malam Bae* pada siswa-siswi kelas VIII SMPS Lembah Kelapa Kiwangona, kabupaten Flores Timur.

2. Untuk mengetahui kekompakan dalam permainan ansambel campuran dengan model lagu *Malam Bae* pada siswa-siswi kelas VIII SMPS Lembah Kelapa Kiwangona, Kabupaten Flores Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi Siswa-Siswi

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa-siswi untuk meningkatkan minat dan kreativitas dalam bermusik. Selain itu juga dapat memberikan motivasi dan pengalaman bermain musik yang bermanfaat bagi siswa-siswi.

- b. Bagi SMPS Lembah Kelapa Kiwangona

Sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam mengembangkan kreativitas siswa-siswi dalam permainan musik ansambel dengan menggunakan teknik dan aransemen yang baik.

- c. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai bahan masukan bagi Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik akan pentingnya bermain musik ansambel, kemampuan mendengar, kemampuan melatih, dan kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa-siswi.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang cara permainan ansambel campuran dengan baik dan benar sebagai upaya mengembangkan permainan musik ansambel bagi siswa-siswi.